

LAPORAN SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA *BURNOUT* DENGAN TINGKAT PERILAKU
KERJA KONTRAPRODUKTIF PADA KARYAWAN PNS
DI SEKTOR KEHUTANAN KOTA SEMARANG



IDA AYU PUTRI SETYA MILLADIRIMBY
19.E1.0041

PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024

LAPORAN SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA *BURNOUT* DENGAN TINGKAT PERILAKU
KERJA KONTRAPRODUKTIF PADA KARYAWAN PNS
DI SEKTOR KEHUTANAN KOTA SEMARANG

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi



Oleh:

IDA AYU PUTRI SETYA MILLADRYMBY
19.E1.0041

PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024

HUBUNGAN ANTARA *BURNOUT* DENGAN TINGKAT PERILAKU KERJA KONTRAPRODUKTIF PADA KARYAWAN PNS DI SEKTOR KEHUTANAN KOTA SEMARANG

(*Relationship Between Burnout and Counterproductive Work Behavior Levels in
Civil Servant Employees in The Forestry Sector of Semarang City*)

Ida Ayu Putri Setya Milladrimby, Maria Bramanwidyantari

Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata, Kota Semarang
Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara tingkat *burnout* dan perilaku kerja kontraproduktif pada karyawan PNS yang bekerja di sektor kehutanan di wilayah Semarang. *Burnout* merupakan kondisi psikologis yang muncul akibat stres kronis di tempat kerja, sedangkan perilaku kerja kontraproduktif merujuk pada tindakan yang merugikan organisasi. Hipotesis yang diajukan ialah, adanya hubungan positif signifikan antara *burnout* dengan perilaku kontraproduktif pada karyawan PNS di sektor kehutanan Semarang, semakin tinggi tingkat *burnout* maka semakin tinggi pula perilaku kontraproduktif dan sebaliknya. Populasi penelitian ialah Karyawan PNS di sektor kehutanan wilayah Semarang, dengan teknik pengambilan sampel ialah insidental *sampling* dengan jumlah 30 responden. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa Skala *Counterproductive Work Behavior Checklist* atau CWB-C dan Skala *Maslach-Trisni Burnout Inventory* atau M-TBI. Analisis data yang digunakan berupa analisis Inferensial dengan teknik uji korelasi *Spearman-rho*. Berdasarkan uji hipotesis penelitian ini, diketahui nilai $sig = 0.040$ ($sig < 0.05$) dengan nilai $r_{xy} = 0.326$, artinya terdapat hubungan positif signifikan antara *burnout* dengan *counterproductive work behavior* (CWB) pada karyawan PNS di sektor kehutanan Semarang, Hipotesis Diterima. Semakin tinggi tingkat *burnout* pada karyawan PNS di sektor kehutanan Kota Semarang maka semakin tinggi pula perilaku kontraproduktif, dan sebaliknya.

Kata Kunci : *Burnout*, Perilaku Kerja Kontraproduktif, Karyawan PNS.

Abstract

This study aims to explore the relationship between burnout levels and counterproductive work behavior in civil servant employees working in the forestry sector in the Semarang area. Burnout is a psychological condition that arises due to chronic stress in the workplace, while counterproductive work behavior refers to actions that are detrimental to the organization. The hypothesis proposed is that there is a significant positive relationship between burnout and counterproductive behavior in civil servant employees in the forestry sector in Semarang, the higher the burnout level, the higher the counterproductive behavior and vice versa. The population of the study was civil servant employees in the forestry sector in the Semarang area, with the sampling technique being incidental sampling with a total

of 30 respondents. The data collection tools used were the Counterproductive Work Behavior Checklist Scale or CWB-C and the Maslach-Trisni Burnout Inventory Scale or M-TBI. The data analysis used was inferential analysis with the Spearman-rho correlation test technique. Based on the hypothesis test of this study, it is known that the sig value = 0.040 (sig <0.05) with an rxy value = 0.326, meaning that there is a significant positive relationship between burnout and counterproductive work behavior (CWB) in civil servant employees in the forestry sector of Semarang, the hypothesis is accepted. The higher the level of burnout in civil servant employees in the forestry sector of Semarang City, the higher the counterproductive behavior, and vice versa.

Keywords: *Burnout, Counterproductive Work Behavior, Karyawan PNS*

